

**Eko Suswanto. (2004) "Analisis Deskriptif Motivasi Mengikuti Pendidikan Tinggi Pada Atlit Jalur Prestasi Bidang Olahraga" Skripsi Sarjana Strata - 1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

### **ABSTRAK**

Selain mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga, mengikuti pendidikan juga diperlukan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Atlit dituntut mendapatkan prestasi semaksimal mungkin di bidang olahraga, dan sebagai mahasiswa, atlit juga dituntut untuk mempunyai motivasi yang tinggi untuk dapat meraih hasil yang membanggakan di bidang akademik. Permasalahan pada lingkungan atlit yaitu terdapat skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan diantara keduanya dengan tingkat motivasi yang berbeda-beda.

Berdasarkan fenomena tersebut, berusaha memaparkan kedalam bentuk studi ilmiah deskriptif dengan harapan mengetahui fokus motivasi mengikuti pendidikan tinggi pada atlit jalur prestasi bidang olahraga. Peneliti mengkhususkan pada atlit yang masuk perguruan tinggi di Surabaya yang memiliki kebijakan jalur prestasi bidang olahraga. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui angket terbuka dan angket tertutup yang dianalisa secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar subyek yang memiliki derajat motivasi cukup tinggi sampai dengan tinggi dalam mengikuti pendidikan tinggi di perguruan tinggi lebih mengarah pada orientasi motivasi yang bersifat intrinsik, sedangkan pada individu yang memiliki derajat motivasi rendah sampai dengan sangat rendah lebih mengarah pada orientasi motivasi ekstrinsik. Dalam hal ini sebagian besar subyek juga mengalami konflik prioritas, baik antara kepentingan di bidang olahraga dengan kepentingan bidang akademik, khususnya yang terkait dengan masalah pengaturan waktu serta dorongan atau pengaruh yang berasal dari pihak lain.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pada diri atlit agar memiliki kesadaran, tanggung jawab serta motivasi yang lebih tinggi dalam proses belajar meningkatkan kualitas dirinya melalui pendidikan. Bagi tenaga pengajar, pelatih atau pembina olahraga diharapkan mampu lebih bekerja sama dalam memberikan dorongan, bimbingan dan pendekatan yang terarah kepada diri atlit agar tetap memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhannya di bidang pendidikan di perguruan tinggi.

Penelitian selanjutnya diharapkan menelaah lebih dalam mengenai faktor-faktor yang lebih utama dengan penerapan metode yang lebih baik dan pengklasifikasian kajian penelitian yang lebih spesifik, terkait dengan motivasi atlit dalam mengikuti kegiatan pendidikan tinggi di perguruan tinggi.